

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil perancangan dan simulasi yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk perancangan *site* Kepil dan *site* Wonosobo pada *software Pathloss 5.0* menggunakan acuan dari *link budget* dari Huawei. Perancangan pada *Pathloss 5.0* memiliki perbedaan dengan perancangan dari Huawei, perbedaanya terdapat pada *Antena model* dan *Radio model* yang digunakan.
2. Hasil perbandingan *Availability* antara perancangan *link microwave site* Kepil dan *site* Wonosobo menggunakan *Pathloss 5.0* dengan perancangan *link microwave* dari Huawei. Nilai *availability* perancangan *Pathloss 5.0* memiliki nilai 99,87917% sedangkan nilai *availability* dari *link budget* Huawei memiliki nilai 99,99362%. Nilai *availability link budget* Huawei memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan perancangan *Pathloss 5.0*.
3. Nilai *availability* perancangan *Pathloss 5.0* memenuhi *Availability Ratio (AR)* standar NPE dari ITU.R G.827 dan F.1703. Dikarenakan memiliki nilai *availability* 99,87917%, sedangkan standar dari ITU.R G.827 dan F.1703 adalah 99,45%. Sedangkan Nilai *availability* perancangan *Pathloss 5.0* tidak memenuhi *Availability Ratio (AR)* high NPE dari ITU.R G.827 dan F.1703, dikarenakan *availability* kurang dari 99,912%.

#### **5.2 SARAN**

Pada penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari kekurangan. Berdasarkan hasil perancangan simulasi pada *Pathloss 5.0* didapatkan saran untuk penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan parameter yang akan dianalisa. Dan bisa menggunakan *software* selain *Pathloss 5.0* untuk melakukan pengujian.